

**HUBUNGAN TINGKAT KOGNITIF DAN
PEMBELAJARAN Bauran TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI SD BUDYA
WACANA YOGYAKARTA SELAMA PANDEMI
COVID-19**

Naskah Karya Tulis Ilmiah

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran
di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

SINTHA ABILIA PUJI WINATA

41180259

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintha Abilia Puji Winata
NIM : 41180259
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Tingkat Kognitif dan Pembelajaran Bauran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Budya Wacana Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 07 Agustus 2022

Yang menyatakan



(Sintha Abilia Puji Winata)
NIM. 41180259

LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Dengan Judul:

HUBUNGAN TINGKAT KOGNITIF DAN PEMBELAJARAN BAURAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD BUDYA WACANA YOGYAKARTA SELAMA PANDEMI COVID-19

Oleh:

SINTHA ABILIA PUJI WINATA

41180259

Dalam Ujian Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta

Wacana pada tanggal 04 Juli 2022 yang telah dikoreksi dan disetujui oleh:

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp. A

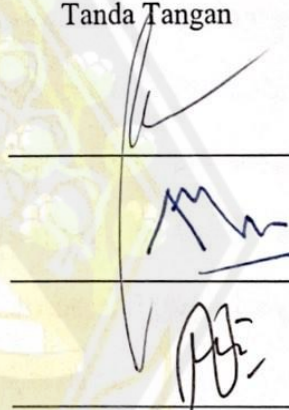
(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE

(Dosen Pembimbing II)

3. Nevi Kurnia Arianti, S. Psi, Psi., M, Si

(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 04 Juli 2022

Disahkan Oleh:

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI
PLAGIARISME**

Nama / NIM : Sintha Abilia Puji Winata / 41180259

Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Tegal Tanda, Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta

E-mail : sinthaabilia@gmail.com

Judul : Hubungan Tingkat Kognitif Dan Pembelajaran Bauran Terhadap
Hasil Belajar Di SD Budyta Wacana Yogyakarta Selama Pandemi
Covid-19

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Januari 2022

Yang menyatakan,



(Sintha Abilia Puji Winata/41180259)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Sintha Abilia Puji Winata**

NIM : **41180259**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT KOGNITIF DAN PEMBELAJARAN BAURAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD BUDYA WACANA
YOGYAKARTA SELAMA PANDEMI COVID-19**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Juli 2022

Yang menyatakan



(Sintha Abilia Puji Winata)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Kognitif dan Pembelajaran Bauran Terhadap Hasil Belajar siswa di SD Budya Wacana Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19”. Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat perolehan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana. Disamping itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat. Skripsi ini dapat diselesaikan semata karena penulis menerima banyak bantuan dan dukungan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu memberikan berkat-Nya yang berlimpah kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Tanpa kasih dan kesehatan dari pada-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Puji Raharjo dan Ibu Winarni Subekti selaku orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, nasehat, dan motivasi selalu bahwa penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Terima kasih atas waktu dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih kepada Kristian Adi Winata, Annatasia Puji Winata, dan Andreas Triyoga Puji Winata selaku saudara penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam segala bentuk yang diberikan kepada penulis.

3. Dr. dr. Fx Wikan Indrarto, Sp. A selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, kesempatan, bimbingan serta arahan kepada penulis selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, arahan, bimbingan, saran dan menjawab pertanyaan yang selalu diberikan oleh penulis selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Nevi Kurnia Arianti, S. Psi, Psi., M. Si selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, arahan, saran, koreksi dan bimbingan kepada penulis selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana beserta jajaran dekanat yang telah memberikan izin agar terlaksananya penelitian ini.
7. dr. Christiane Marlene Sooai, M. Biomed selaku dosen pembimbing akademik (DPA) penulis atas arahan dan semangat yang selalu diberikan dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh staf Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang mencakup staf dekanat, BAA, dan perpustakaan yang membantu dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Sekolah Dasar Budya Wacana Yogyakarta sebagai tempat penelitian atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, terkhusus untuk kepala sekolah (Ibu Ari) dan guru kelas 5 (Ibu Dwi Ati dan Pak Paulus) dan semua pihak yang sangat baik dan membantu penulis

untuk menyediakan tempat penelitian sehingga proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat berjalan dengan lancar.

10. Michael Budi Prasetyo selaku orang yang selalu ada disamping penulis untuk memberikan waktu, semangat, motivasi, saran, tempat untuk berkeluh kesah, dan kebahagiaan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Teman dan sahabat terdekat penulis yaitu, Greatavia Meanda Leslie, Lisa Jessica, David Herryanto, Uumbu Handji Pekuwali, Evita Zevanya, Inne Nove Joshua Sidauruk, Wijaya Triputra atas dukungan selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama STERNUM 2018 atas waktu dan kerja keras bersamanya.

Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan penulis sangat menerima dengan senang hati saran dan kritikan yang relevan untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, penulis berharap adanya Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat untuk banyak orang.

Yogyakarta, (tanggal) 2022

Penulis,



(Sintha Abilia Puji Winata)

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan Karya Tulis Ilmiah.....	ii
Pernyataan Keaslian Penelitian.....	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Daftar Singkatan.....	xvi
Abstrak.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Keaslian Penelitian.....	10
1.6 Kontribusi Dalam Ilmu Pengetahuan.....	14
1.7 Luaran Penelitian.....	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka.....	16
2.1.1 Covid-19.....	16
2.1.2 Dampak Covid-19.....	17
2.1.2.1 Perekonomian.....	17
2.1.2.2 Kesehatan.....	18
2.1.2.3 Kesehatan Mental, Pengasuhan dan Perlindungan Anak.....	18
2.1.2.4 Gizi.....	18
2.1.2.6 Pembelajaran.....	19
2.1.3 Hasil Belajar.....	21
2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar.....	21
2.1.3.2 Indikator Hasil Belajar.....	22
2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
2.1.4 Tingkat Kognitif.....	24
2.1.4.1 Pengertian.....	24
2.1.4.2 Karakteristik.....	26
2.1.4.3 Faktor Perkembangan Kognitif.....	28
2.1.4.4 Tes CPM (<i>Coloured Progressive Matrices</i>).....	29
2.2 Landasan Teori.....	31
2.3 Kerangka Teori.....	36
2.4 Kerangka Konsep.....	37
2.5 Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

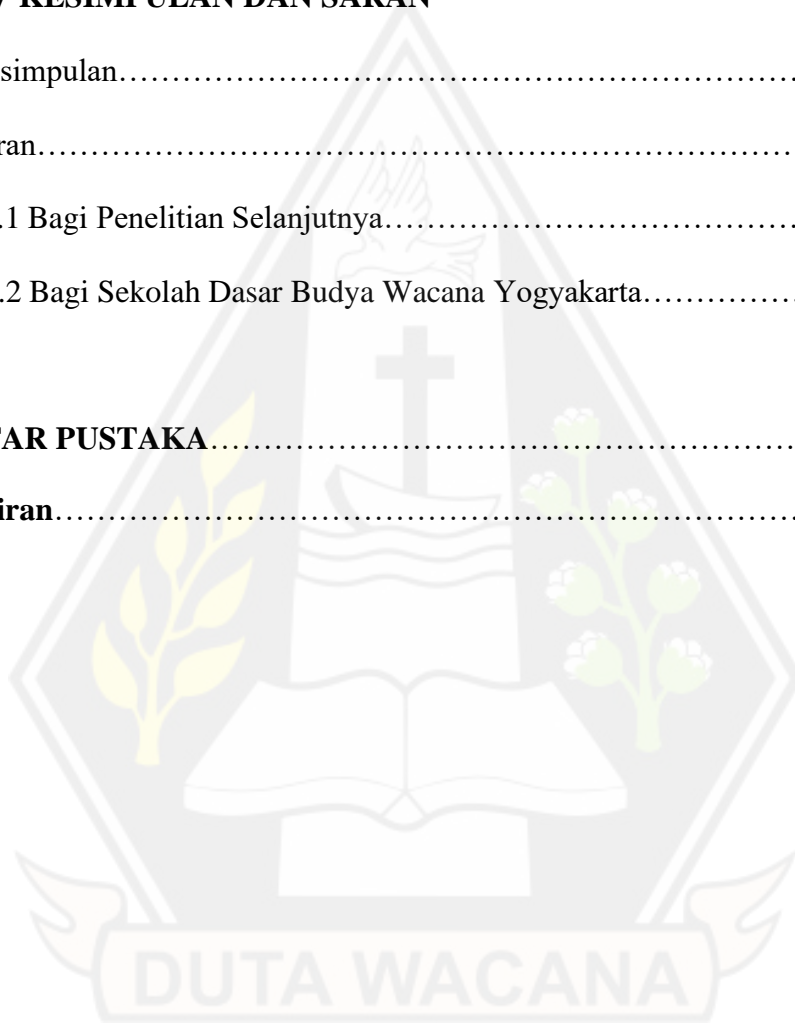
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.2.1 Tempat Penelitian.....	39
3.2.2 Waktu Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.1.1 Kriteria Inklusi.....	36
3.3.1.2 Kriteria Eksklusi.....	36
3.3.2 Sampel.....	41
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
3.4.1 Variabel Penelitian.....	41
3.4.2 Definisi Operasional.....	41
3.5 Perhitungan Besar Sampel.....	45
3.6 Bahan dan Alat.....	45
3.7 Pelaksanaan Penelitian.....	46
3.8 Analisa Data.....	47
3.9 Etika Penelitian.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Deskriptif Statistik.....	50

4.1.1.1 Usia Responden.....	51
4.1.1.2 Skor CPM (<i>Colour Progressive Matrics</i>).....	52
4.1.1.3 Nilai Raport Bahasa Indonesia.....	52
4.1.1.4 Nilai Raport Matematika.....	52
4.1.2 Karakteristik Statistik.....	53
4.1.3 Uji Normalitas.....	54
4.1.4 Analisa Bivariate.....	57
4.1.4.1 Hubungan Antara Tingkat Kognitif dengan Nilai Raport Bahasa Indonesia.....	58
4.1.4.2 Hubungan Antara Tingkat Kognitif dengan Nilai Raport Matematika.....	59
4.1.4.3 Hubungan Antara Metode Pembelajaran dengan Nilai Raport Bahasa Indonesia.....	60
4.1.4.4 Hubungan Antara Metode Pembelajaran dengan Nilai Raport Matematika.....	61
4.1.5 Analisa Multivariate.....	62
4.1.5.1 Uji Korelasi Berganda Tingkat Kognitif dan Metode Pembelajaran Terhadap Nilai Raport Bahasa Indonesia.....	62
4.1.5.2 Uji Korelasi Berganda Tingkat Kognitif dan Metode Pembelajaran Terhadap Nilai Raport Matematika.....	63
4.2 Pembahasan.....	64
4.2.1 Hubungan Tingkat Kognitif dengan Hasil Belajar.....	64
4.2.1.1 Pengaruh Covid-19 Terhadap Fungsi Kognitif.....	68

4.2.2 Hubungan Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar.....	70
4.2.3 Hubungan Tingkat Kognitif dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.....	75
4.3 Kekurangan Penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	78
5.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya.....	78
5.2.2 Bagi Sekolah Dasar Budya Wacana Yogyakarta.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
Lampiran	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 2. Definisi Operasional.....	41
Tabel 3. Deskriptif Statistik.....	51
Tabel 4. Karakteristik Responden.....	53
Tabel 5. Uji Normalitas.....	56
Tabel 6. Interpretasi uji hipotesis korelasi spearman rho.....	57
Tabel 7. Hubungan Antara Tingkat Kognitif dengan Nilai Raport Bahasa Indonesia.....	58
Tabel 8. Hubungan Antara Tingkat Kognitif dengan Nilai Raport Matematika.....	59
Tabel 9. Hubungan Antara Metode Pembelajaran dengan Nilai Raport Matematika.....	60
Tabel 10. Hubungan Antara Metode Pembelajaran dengan Nilai Raport Matematika.....	61
Tabel 11. Uji Korelasi Berganda Tingkat Kognitif dan Metode Pembelajaran Terhadap Nilai Raport Bahasa Indonesia.....	63
Tabel 12. Uji Korelasi Berganda Tingkat Kognitif dan Metode Pembelajaran Terhadap Nilai Raport Matematika.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	36
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	37

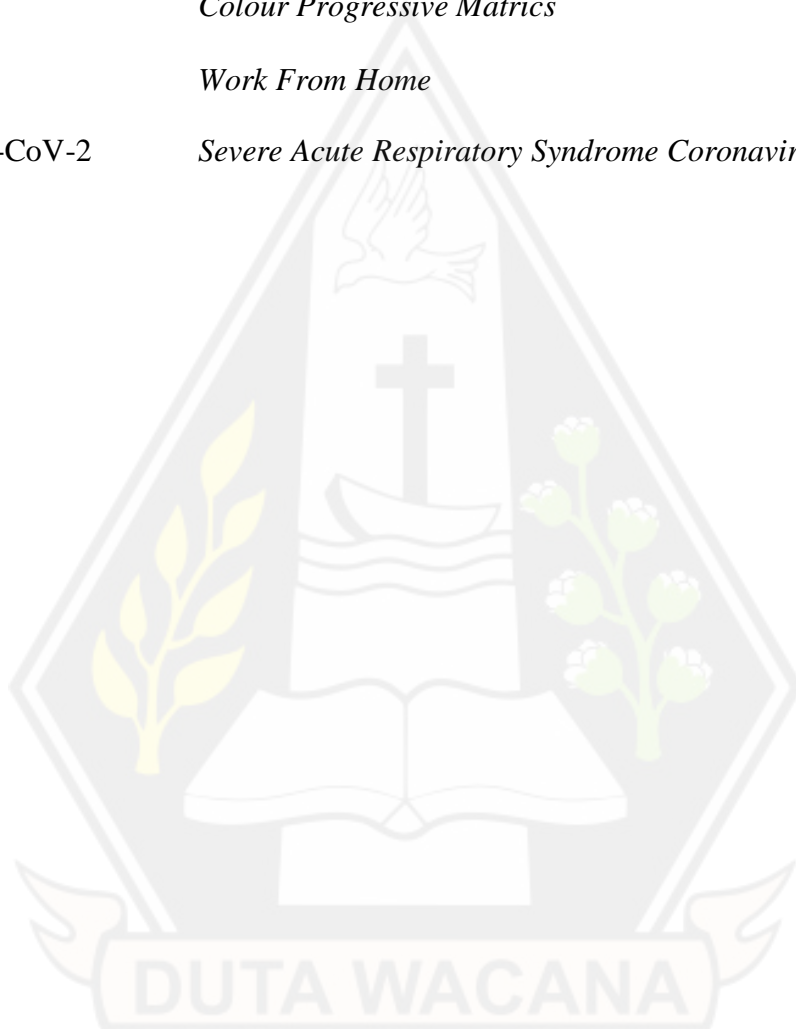


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Kepada Subjek.....	91
Lampiran 2. Lembar Konfirmasi Persetujuan Responden.....	96
Lampiran 3. Lembar Konfirmasi Persetujuan Wali Responden.....	98
Lampiran 4. Surat Pernyataan Bebas Konflik Kepentingan.....	100
Lampiran 5. Lembar Instrumen Penelitian.....	101
Lampiran 6. Surat Keterangan Kelayakan Etik.....	107
Lampiran 7. Lembar Kerjasama Penelitian.....	109
Lampiran 8. Deskriptif Statistik.....	109
Lampiran 9. Uji Normalitas.....	109
Lampiran 10. Uji Korelasi Spearman Rho.....	110
Lampiran 11. Uji Korelasi Berganda.....	110
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup.....	111

DAFTAR SINGKATAN

IQ	<i>Intelligence Quotient</i>
CPM	<i>Colour Progressive Matrics</i>
WFH	<i>Work From Home</i>
SARS-CoV-2	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>



**HUBUNGAN TINGKAT KOGNITIF DAN PEMBELAJARAN BAURAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD BUDYA WACANA
YOGYAKARTA SELAMA PANDEMI COVID-19**

Sintha Abilia Puji Winata¹, FX Wikan Indrarto², Ida Ayu Triastuti³, Nevi Kurnia Arianti⁴

^{1,2,3,4} *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi: Sintha Abilia Puji Winata, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta

Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Indonesia. Email:

Wikan_Indrarto@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Munculnya pandemi Covid-19 di hampir seluruh penjuru dunia membuat berbagai perubahan di segala aspek kehidupan masyarakat. Anjuran pemerintah dalam mengurangi penyebaran coronavirus salah satunya adalah mengubah metode pembelajaran menjadi full daring dan bauran. Adapun perubahan metode pembelajaran ini mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah, khususnya peserta didik yang masih di bangku sekolah dasar. Hasil belajar juga di pengaruhi oleh tingkat kognitif anak sebagai kemampuan berpikir pada anak. Penelitian dilakukan di SD Budya Wacana Yogyakarta yang sebelumnya belum pernah dilaksanakan.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat kognitif dan metode pembelajaran bauran terhadap hasil belajar siswa selama masa pandemi Covid-19.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan metode observasional dengan desain cross-sectional. Pemilihan sampel menggunakan teknik binomunal proportions dengan penarikan sampel menggunakan simple random sampling. Sampel penelitian terdiri atas 36 anak kelas 5 SD Budya Wacana Yogyakarta.

Analisis menggunakan uji korelasi Spearman rho dan korelasi berganda. Nilai signifikansi ditentukan dengan nilai p (0,05).

Hasil Penelitian: Dengan uji korelasi spearman rho terdapat hubungan antara tingkat kognitif dengan hasil belajar bahasa Indonesia sebanyak 0,42 dengan nilai signifikansi 0,09 dan terdapat hubungan antara tingkat kognitif dengan hasil belajar matematika 0,43 dengan nilai signifikansi 0,09. Ditinjau menggunakan uji korelasi spearman rho terdapat hubungan antara metode pembelajaran dengan hasil belajar bahasa Indonesia -0,42 dengan signifikansi 0,01 dan terdapat hubungan antara metode pembelajaran dengan hasil belajar matematika -0,24 dengan signifikansi 0,14. Pada uji korelasi berpasangan terdapat hubungan antara metode pembelajaran dan tingkat kognitif secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Indonesia maupun matematika dengan nilai signifikansi 0,00 dan $0,02 < 0,05$. Secara bersama-sama tingkat kognitif dan metode pembelajaran berpengaruh sebanyak 20% terhadap hasil belajar matematika dan 24% terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat kognitif dan metode pembelajaran bauran terhadap hasil belajar siswa selama masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pembelajaran bauran, pembelajaran jarak jauh, tingkat kognitif, anak, Covid-19, hasil belajar.

**THE RELATIONSHIP OF COGNITIVE LEVEL AND BLENDED
LEARNING WITH STUDENTS LEARNING OUTCOMES AT BUDYA
WACANA ELEMENTARY SCHOOL YOGYAKARTA DURING
PANDEMIC THE COVID-19**

Sintha Abilia Puji Winata¹, FX Wikan Indrarto², Ida Ayu Triastuti³, Nevi Kurnia Arianti⁴

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta^{1,2,3,4}

Correspondence : Sintha Abilia Puji Winata, Faculty of Medicine, Duta Wacana

Christian University Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224,

Indonesia. Email : Wikan_Indrarto@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: The emergence of the Covid-19 pandemic in almost all corners of the world has made various changes in all aspects of people's lives. One of the government's recommendations in reducing the spread of the coronavirus is to change the learning method to full online and mixed learning. The changes in learning methods affect student learning outcomes in schools, especially students who are still in elementary school. Learning outcomes are also influenced by the child's cognitive level as the ability to think in children. The research was conducted at SD Budya Wacana Yogyakarta which had never been carried out before.

Objective: Knowing the relationship between cognitive level and mixed learning methods on student learning outcomes during the Covid-19 pandemic.

Methods: he study used an observational method with a cross-sectional design. Sample selection using binomunal proportions technique with sampling using

simple random sampling. The research sample consisted of 36 5th graders at SD Budy Wacana Yogyakarta. Analysis using Spearman rho correlation test and multiple correlation. The significance value was determined by the p value (0.05).

Results: With the Spearman Rho correlation test, there is a relationship between cognitive level and Indonesian language learning outcomes as much as 0.42 with a significance value of 0.09 and there is a relationship between cognitive level and mathematics learning outcomes 0.43 with a significance value of 0.09. When viewed using the Spearman Rho correlation test, there is a relationship between learning methods and Indonesian language learning outcomes -0.42 with a significance of 0.01 and there is a relationship between learning methods and mathematics learning outcomes -0.24 with a significance of 0.14. In the paired correlation test, there is a relationship between learning methods and cognitive level together on learning outcomes in Indonesian and mathematics with a significance value of 0.00 and 0.02 <0.05. Together, the cognitive level and the learning method have an effect of 20% on mathematics learning outcomes and 24% on Indonesian language learning outcomes.

Conclusion: There is a relationship between cognitive level and blended learning methods on student learning outcomes during the Covid-19 pandemic.

Keywords: blended learning, distance learning, cognitive level, children, Covid-19, learning outcomes.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan berita mengenai munculnya virus baru yang diketahui berasal dari negara Tiongkok, tepatnya di kota Wuhan yaitu suatu jenis varian baru dari *coronavirus* atau yang lebih dikenal dengan sebutan SARS-CoV-2. Menurut data dari WHO, tercatat hingga hari ini (13 Agustus 2021) sebanyak 205.338.159 kasus yang sudah terkonfirmasi positif dan 4.333.094 kasus terkonfirmasi meninggal dunia (WHO, 2021). Menurut data epidemiologi, virus yang ditemukan pada akhir Desember 2019 ini terpajan sekitar 66% akibat dari satu pasar yang menjual beragam seafood di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Huang, et al., 2020).

Virus ini menyebar secara cepat ke negara Asia yang lain dan akhirnya ke seluruh dunia hingga menjadi sebuah pandemi. Virus SARS-CoV-2 ditularkan dari manusia ke manusia dengan perantara udara / droplet ketika seseorang yang terinfeksi berbicara, batuk atau bersin. Dari penelitian disebutkan bahwa virus ini dapat hidup di aerosol selama kurang lebih 3 jam sehingga penggunaan masker merupakan tindakan preventif terbaik untuk menghindari dari virus SARS-CoV-2 (Van Doremalen, et al., 2020). Angka kejadian terinfeksi Covid-19 di Indonesia menurut data terbaru pada tanggal 14 Agustus 2021 adalah 400.129 kasus

aktif, 3.289.718 kasus yang telah sembuh dan 115.096 kasus meninggal dengan total kasus sebanyak 3.804.943 yang telah terkonfirmasi dengan penambahan kasus baru sebanyak 30.788 (Covid19, 2021).

Banyaknya kasus yang terkonfirmasi Covid-19 membuat pemerintah mencanangkan beberapa kebijakan baru untuk membatasi kerumunan orang sehingga penularan Covid-19 ini bisa ditekan. Salah satu kebijakannya adalah 3M (Menjaga jarak, Memakai masker dan Mencuci tangan) lalu menutup pusat keramaian, acara keagamaan yang dilakukan secara daring bahkan juga menutup sekolah sehingga semua siswa dituntut untuk belajar dari rumah yang tentunya membuat banyak perubahan dalam segala aspek kehidupan sehari-hari (Iskandar, 2021). Semua perubahan tentu dirasakan pada seluruh lapisan masyarakat dan dari semua jenis usia. Pada orang tua semua pekerjaan hampir dilakukan secara *Work From Home (WFH)* dan pada usia muda yang masih sekolah dilakukan secara daring serta semua aktivitas dibatasi karena anjuran pemerintah *stay at home*. Stres dan ketidakpastian yang terkait dengan wabah COVID-19 berpotensi memiliki efek negatif yang signifikan pada kesehatan mental anak-anak. Peningkatan kecemasan mengenai Covid-19, pembatasan aktivitas dan tindakan mitigasi seperti karantina, penutupan sekolah dan ketidakpastian tentang ujian akhir sekolah yang berisiko tinggi, dan jarak sosial, berdampak pada kehidupan sehari-hari anak-anak. Hal ini menjadi bukti tentang dampak pandemi pada kesehatan mental anak-anak (Pew Research Center, 2020).

Meskipun usia anak tidak masuk ke dalam kategori beresiko tinggi, namun anak-anak sangat terpengaruh dalam pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung. Fokus dari kebijakan jangka pendek yang dibuat oleh pemerintah untuk mengurangi konsekuensi negatif pada anak-anak terutama bahaya fisik dan psikologis (OECD, 2019). Dari sudut pandang medis, anak-anak bukan termasuk kelompok usia yang paling terpengaruh oleh Covid-19, karena anak-anak jauh lebih kecil kemungkinan terinfeksi daripada orang dewasa (Gudbjartsson et al., 2020). Saat terpapar virus corona, anak-anak dapat terinfeksi dan mengalami gejala Covid-19, namun gejala tersebut bersifat ringan. Penelitian menunjukkan bahwa sejumlah besar anak-anak tidak menunjukkan gejala hingga gejala ringan. Anak-anak yang bergejala memiliki gejala yang lebih ringan dari pada gejala yang ditunjukkan oleh orang dewasa. Anak yang bergejala mungkin menunjukkan gejala seperti flu yaitu demam, batuk dan pilek, atau mungkin memiliki gejala gastrointestinal seperti muntah dan diare. Sangat sedikit anak yang mengalami kesulitan pernapasan dan mungkin memerlukan perawatan intensif. Sebagai contoh pada sebuah penelitian di Tiongkok menunjukkan bahwa proporsi anak-anak yang memiliki penyakit COVID-19 parah atau kritis dengan sesak napas, sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS), dan syok jauh lebih rendah (6%) daripada di antara orang dewasa Tiongkok (19%), terutama orang dewasa yang lebih tua dengan kondisi kardiovaskular atau pernapasan kronis (Dong, Mo and Hu, 2020). Beberapa anak meninggal karena COVID-19 di

Belgia, Cina, Prancis, dan Inggris Raya, tetapi kematian mereka secara umum juga dapat dikaitkan dengan masalah kesehatan yang tidak terkait langsung dengan COVID-19. Selain itu, ada semakin banyak bukti bahwa COVID-19 mungkin memiliki dampak kesehatan yang melampaui sistem pernapasan. Misalnya, dalam kasus khusus anak-anak, bukti awal menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 mungkin terkait dengan penyakit Kawasaki.

Salah satu kemungkinan penyebab munculnya gejala yang lebih ringan pada anak-anak adalah bahwa usia anak memiliki lebih sedikit reseptor Angiotensin converting enzyme II (ACE-2) di saluran udara bawah (paru-paru) mereka sehingga membatasi kemungkinan virus masuk ke dalam sel dan mulai menyebabkan masalah (Fernandes, 2020). Selain itu, studi kasus anak-anak di China menunjukkan bahwa karena anak-anak memiliki lebih sedikit kondisi kardiovaskular dan pernapasan kronis, mereka lebih tahan terhadap infeksi virus corona yang parah daripada orang dewasa yang lebih tua (Dong, Mo and Hu, 2020). Selain itu, penularan virus tertinggi pada anak-anak masih belum dapat dipastikan penyebabnya (Zimmermann and Curtis, 2020).

Saat pandemi Covid-19 menyebar di seluruh dunia, hal tersebut merubah kehidupan sehari-hari pada anak-anak. Covid-19 sendiri secara langsung mempengaruhi pelayanan kesehatan, layanan pendidikan dan rekreasi untuk anak hingga orang dewasa. Pada tanggal 24 Maret 2020 melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun

2020 menetapkan kebijakan untuk menutup sekolah dalam masa darurat penyebaran Covid-19 dan semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Tentu saja hal tersebut berdampak dalam proses belajar mengajar dan mempersiapkan semua kebutuhan untuk menunjang pembelajaran. Data dari Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO) menyebutkan bahwa sekitar 290,5 juta siswa dari seluruh dunia terhambat dalam pendidikannya akibat sekolah yang ditutup. Namun seiring menurunnya kasus Covid-19 di Indonesia maka kebijakan terhadap pembelajaran di sekolah pun diperbaharui yaitu dalam Surat Edaran Nomor 23425/A5/aK.O1.04/202L tanggal 8 April 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran bauran dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dengan keputusan terbaru ini beberapa sekolah di Indonesia sudah resmi menerapkan 2 metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu metode pembelajaran jarak jauh dan metode pembelajaran *blended* atau bauran yaitu menggabungkan pembelajaran tatap muka dan jarak jauh.

Ketersediaan perangkat digital di masa pandemi Covid-19 menjadi penting dalam mengurangi dampak krisis yang ditimbulkan akibat Covid-19. Perangkat digital dan akses internet menjadi sumber daya untuk melanjutkan sekolah serta belajar mengajar. Alat digital juga menyediakan kegiatan rekreasi serta dukungan psikologis dan sosial dari luar. Namun berbagai efek juga dapat ditimbulkan akibat perangkat digital, salah satunya adalah memperlebar ketidaksetaraan di antara anak-anak, karena

anak-anak miskin cenderung tidak memiliki tempat yang tenang di rumah mereka untuk berkonsentrasi pada studi mereka atau tidak memiliki alat untuk mengakses pendidikan online.

Pembelajaran jarak jauh dapat didefinisikan sebagai bentuk pembelajaran secara mandiri yang tidak mensyaratkan kehadiran pengajar secara langsung sehingga penyampaian pengetahuan dan keterampilan melalui bantuan media konverensi, elektronik dan media lain yang dapat diakses oleh peserta didik tanpa ada batasan waktu serta tempat (Safitri, 2019). Sedangkan pembelajaran bauran adalah kombinasi metode pembelajaran tatap muka (konvensional) dengan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sumber belajar *online* yang dapat diakses oleh seluruh peserta didik dimana saja melalui program aplikasi pembelajaran. Tentu saja siswa dan siswi yang masuk ke sekolah harus sesuai dengan protokol kesehatan yang ada seperti menggunakan masker, menjaga jarak dan kapasitas kelas yang tidak diperbolehkan sebanyak 100%. Berdasarkan beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa pembelajaran bauran lebih efektif dari pembelajaran jarak jauh dari segi hasil belajar siswa (Walib Abdulah, 2018).

Pembelajaran bauran juga menggabungkan modalitas dan gaya belajar serta metode instruksional selain penggabungan metode pembelajaran tatap muka dan daring (Syah, R, 2020). Perencanaan serta pelaksanaan dalam pembelajaran bauran yang baik maka akan mendapatkan luaran pembelajaran yang maksimal. Luaran ini dapat

berupa hasil belajar dan prestasi belajar yang didapat berdasarkan dari evaluasi pembelajaran selama 1 semester (Ratnawulan & Rusdiana, 2014).

Hasil belajar merupakan hasil perubahan yang terjadi pada tingkah laku diri seseorang yang dapat diamati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diolah dalam bentuk nilai raport. Tujuan utama dalam melihat nilai raport sebagai hasil belajar adalah mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dan siswi selama 1 semester proses pembelajaran bauran di sekolah. Pada penelitian ini menggunakan nilai raport matematika sebagai mata pelajaran eksakta dan nilai raport bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran non-eksakta. Proses pembelajaran yang baik maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

Fokus penelitian yang diambil adalah hubungan antara tingkat kognitif dan pembelajaran bauran terhadap hasil belajar siswa selama terjadinya pandemi Covid-19. Salah satu dampak pandemi Covid-19 adalah kebijakan dalam membuat 2 metode pembelajaran yang berbeda yaitu pembelajaran dengan jarak jauh dan pembelajaran bauran. Kecerdasan kognitif sendiri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh anak dimana perkembangan kognitif menunjukkan bagaimana cara berpikir anak, mengingat, mengambil keputusan dan bagaimana mereka memecahkan suatu masalah melalui interaksi faktor internal dan eksternal (Patmonodewo. 2000). Kecerdasan kognitif dipengaruhi oleh faktor internal yaitu genetik dan faktor eksternal dari lingkungan salah satunya

peranan sekolah dalam membentuk aspek kognitif anak melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu aspek kognitif sendiri dihubungkan dengan nilai raport sebagai hasil belajar di sekolah dan menginterpretasikan kemampuan kognitif anak serta metode pembelajaran yang mempengaruhi kognitif anak secara eksternal.

Peneliti tertarik untuk mengambil subjek penelitian di SD Budya Wacana, hal tersebut dikarenakan peserta didik di SD Budya Wacana sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajarannya. Dari keterangan yang disampaikan oleh salah satu orang tua peserta didik di SD Budya Wacana, mereka telah menggunakan aplikasi *quintal.id* untuk metode pembelajaran. Hal ini juga memudahkan peneliti dalam pengambilan data penelitian melalui kuesioner yang nantinya akan dibagikan melalui *link google form*.

Oleh karena itu, penelitian akan hubungan tingkat kognitif dan pembelajaran bauran pada masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar penting dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan yang timbul dari tingkat kognitif serta pembelajaran bauran terhadap hasil belajar / nilai raport siswa sekolah dasar dan sejauh mana faktor-faktor tersebut berhubungan antara satu sama lain.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana hubungan tingkat kognitif terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana hubungan metode pembelajaran bauran terhadap hasil belajar siswa?

3. Bagaimana hubungan tingkat kognitif dan metode pembelajaran bauran secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kognitif dan metode pembelajaran bauran terhadap hasil belajar siswa selama masa pandemi Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Untuk menganalisa hubungan tingkat kognitif terhadap hasil belajar siswa di SD Budya Wacana Yogyakarta selama pandemi Covid-19.
- Untuk menganalisa hubungan metode pembelajaran bauran terhadap hasil belajar siswa di SD Budya Wacana Yogyakarta selama pandemi Covid-19.
- Untuk menganalisa hubungan tingkat kognitif dan metode pembelajaran bauran secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SD Budya Wacana Yogyakarta selama pandemi Covid-19.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih dan dijadikan bahan kajian bagi pembaca baik kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum mengenai

hubungan tingkat kognitif dan metode pembelajaran bauran terhadap hasil belajar pada anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa Kedokteran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian serupa lebih luas lagi sehingga memberikan pengetahuan bagi mahasiswa yang lainnya.

1.4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pembuatan maupun pelaksanaan program pengajaran materi terkait pola pembelajaran yang lebih menarik walaupun tidak dilakukan secara tatap muka penuh.

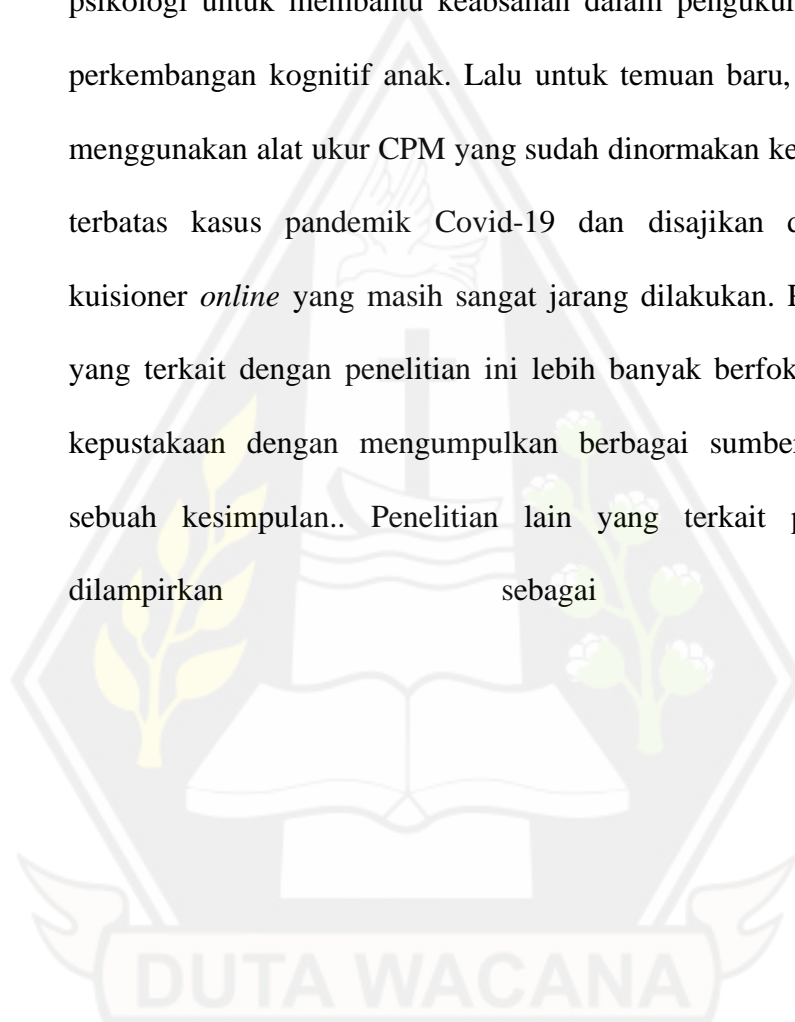
1.4.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan ilmu bagi para peneliti dan referensi untuk penelitian mendatang yang akan membahas topik serupa.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Judul yang diambil adalah “Hubungan Tingkat Kognitif dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Budya Wacana Yogyakarta Selama Covid-19”. Penelitian ini akan

menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini akan menggunakan alat ukur CPM (*Colours Progressive Matrices*) untuk menilai kognitif anak. Penelitian yang akan dilakukan akan bekerja sama dengan tim psikologi untuk membantu keabsahan dalam pengukuran serta hasil perkembangan kognitif anak. Lalu untuk temuan baru, penelitian ini menggunakan alat ukur CPM yang sudah dinormakan ke dalam situasi terbatas kasus pandemik Covid-19 dan disajikan dalam bentuk kuisisioner *online* yang masih sangat jarang dilakukan. Penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini lebih banyak berfokus pada studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai sumber lalu ditarik sebuah kesimpulan.. Penelitian lain yang terkait penelitian ini dilampirkan sebagai berikut:



Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Calvin E. J. Mamahit (2021)	<i>The Effect of The Blended Learning Model On Student Learning Outcomes and Perceptions</i>	Kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen model <i>time-series</i>	Persepsi, hasil belajar, model pembelajar an	Penerapan pembelajaran jarak jauh model bauran lebih efektif dibandingkan pembelajaran tradisional dengan hasil belajar dapat meningkat signifikan.
Zakiah dan Fikratul Khairi (2019)	Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang	Kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif	Kemampuan kognitif, prestasi belajar	Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh kemampuan kognitif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 5, dengan besar sumbangan pengaruh kemampuan kognitif terhadap prestasi belajar Matematika siswa 87,3%.
Putri Eka Sari (2019)	Hubungan Kecerdasan Intelektual dan Hasil Belajar	Metode korelasional dengan pendekatan regresi linier	Kecerdasan intelektual dan hasil belajar	Terdapat korelasi positif yang signifikan antara

	Fisika Siswa sederhana Kelas XI IPA SMA			kecerdasan intelektual dengan hasil belajar dengan sumbangan 40,8% dan 59,2% lainnya ditentukan oleh faktor lain.
Dwi Nurcahyani (2018)	<i>Learners' Cognitive Level: Learning Outcomes Based Analysis</i>	<i>Learning outcomes based analysis</i>	<i>Learners' cognitive level</i>	Hasil pada penelitian ini bahwa tidak terdapat hubungan dalam peningkatan hasil belajar yang diformulasikan ke dalam metode pembelajaran.
Dr. Farida Hanun, M.Pd (2011)	Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Kemampuan Awal	Metode eksperimen dengan <i>Treatment by level design</i> dan analisis <i>Covarians</i>	Metode Pembelajaran, gaya kognitif dan hasil belajar matematika	Hasil belajar lebih baik pada metode pembelajaran dengan diskusi, terdapat pengaruh antara metode pembelajaran dan gaya kognitif terhadap hasil belajar.

Pada penelitian ini yaitu dengan judul “Hubungan Tingkat Kognitif dan Pembelajaran Bauran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Budy Wacana Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19” masih belum banyak dilakukan sebelumnya karena metode pembelajaran bauran ini masih dilaksanakan selama 1 semester, khususnya pada anak di tahap late primary. Hal yang akan difokuskan yaitu mengenai pengaruh tingkat kognitif dan pergantian metode pembelajaran yang dirasakan oleh anak usia sekolah dasar akibat Covid-19 terhadap hasil belajarnya. Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian yang telah dikutip diatas, diantaranya adalah situasi pembelajaran yang sudah tidak sepenuhnya dilakukan secara jarak jauh namun telah berganti menjadi pembelajaran bauran, variabel penelitian berfokus pada hasil belajar siswa sekolah dasar yang dipengaruhi oleh tingkat kognitif masing-masing individu dan metode pembelajaran dimana juga subjek penelitian akan diambil di daerah sendiri yaitu di Daerah Istimewa Yogyakarta yang selama ini belum banyak dilakukan.

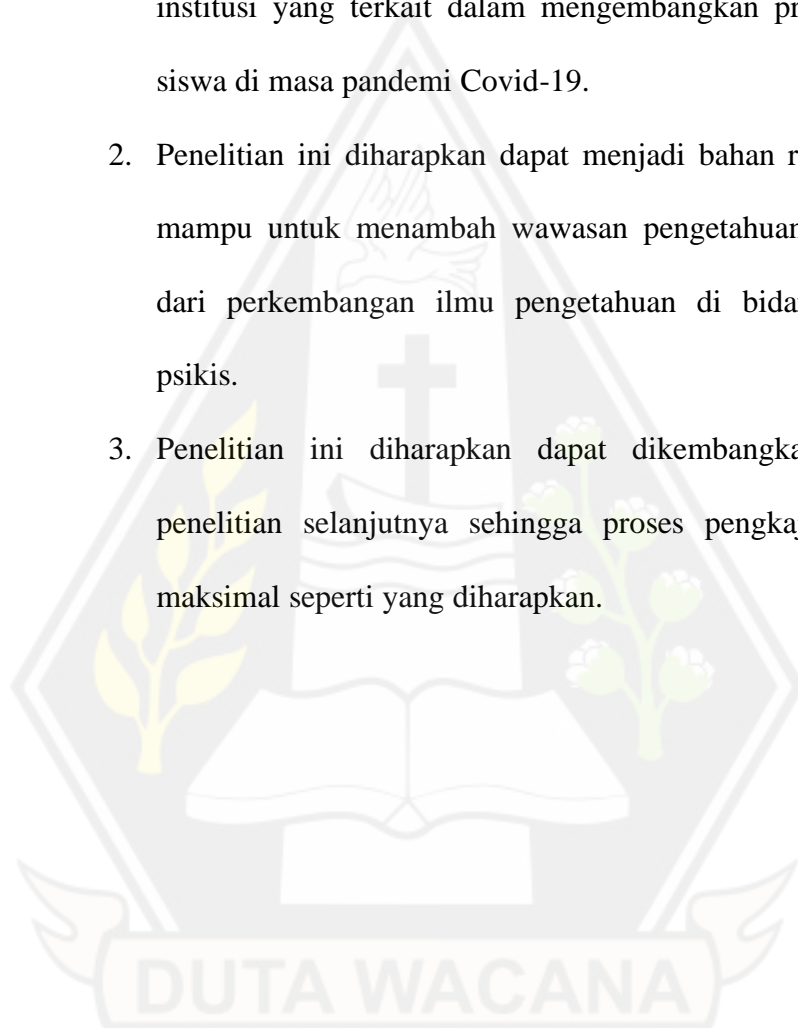
1.6 KONTRIBUSI DALAM ILMU PENGETAHUAN

Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat faktor yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan belajar anak selama pandemi Covid-19. Sehingga besar harapannya menjadi ilmu yang bermanfaat bagi institusi sekolah dasar atau para orang tua yang memiliki anak di usia sekolah dasar untuk dapat meningkatkan kognitif anaknya.

1.7 LUARAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan luaran berupa:

1. Penelitian ini diharapkan dengan hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi masukan yang membangun bagi institusi yang terkait dalam mengembangkan prestasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang mampu untuk menambah wawasan pengetahuan serta wujud dari perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan psikis.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi oleh penelitian selanjutnya sehingga proses pengkajiannya lebih maksimal seperti yang diharapkan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah di tulis oleh peneliti maka dapat diperoleh kesimpulan:

5.1.1. Terdapat hubungan searah (+) antara tingkat kognitif terhadap hasil belajar anak dengan nilai korelasi 0,42 pada nilai raport bahasa Indonesia dan 0,43 pada nilai raport matematika.

5.1.2. Terdapat hubungan berlawanan arah (-) antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar anak dengan nilai korelasi 0,42 pada nilai raport bahasa Indonesia dan 0,24 pada nilai raport matematika.

5.1.3. Tingkat kognitif dan metode pembelajaran secara bersama-sama berhubungan signifikan dan searah (+) terhadap hasil belajar anak dengan nilai probabilitas 0,00 pada nilai bahasa Indonesia dan 0,02 pada nilai matematika, serta berkontribusi sebanyak 20% - 28%.

Dengan demikian, maka hipotesis “Terdapat hubungan antara tingkat kognitif dan metode pembelajaran bauran terhadap hasil belajar siswa di SD Budaya Wacana Yogyakarta selama pandemi Covid-19” **diterima**.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak yang lain seperti usia anak, jenis kelamin anak, perbedaan pengasuhan orang tua / wali serta tingkat

pendidikan orang tua yang mengasuh apakah berpengaruh dalam keberhasilan anak dalam belajarnya dengan menggunakan uji statistik lainnya untuk mendapatkan hasil interpretasi yang lebih spesifik. Lalu pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan skala hasil belajar yang diperkecil untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih spesifik, serta menguji perbedaan hasil belajar pada metode pembelajaran daring dengan bauran.

5.2.2. Bagi Sekolah dasar Budya Wacana Yogyakarta

- 5.2.2.1. Perlu ditingkatkan lagi dalam metode pembelajaran yang digunakan kepada siswa dan siswi sekolah dasar Budya Wacana Yogyakarta agar lebih menunjang kognitif anak dan meningkatkan prestasi akademik.
- 5.2.2.2. Perlu ditingkatkan lagi pengawasan dan pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa dan siswi dengan metode pembelajaran daring agar dapat menyesuaikan dengan siswa dan siswi dengan metode pembelajaran bauran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad., Sutanto., (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta, Penerbit Prenada Media Group.
- Abdoli, A., et al., (2020). The COVID-19 pandemic, psychological stress during pregnancy, and risk of neurodevelopmental disorders in offspring: a neglected consequence. *J Psychosom Obstet Gynaecol*. 41(3): p. 247-248.
- Ahorsu, D.K., Lin, C., Imani, V. et al. (2020). The Fear of COVID-19 Scale: Development and Initial Validation. *Int J Ment Health Addiction*. <https://doi.org/10.1007/s11469-020-00270-8>.
- Anggraini, dkk. 2020. Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan*.
- Ariadi, Septi. (2012). *(Korelasi Ganda) Multiple Correlation*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bank Dunia. (2021). *Health Services during the COVID-19 Pandemic*, Indonesia COVID-19 Observatory Brief; No. 7. World Bank, Washington, DC.
- Beaud V, Crottaz-Herbette S, Dunet V, Vaucher J, Bernard-Valnet R, Du Pasquier R, Clarke S. (2021). Pattern of cognitive deficits in severe COVID-19. *J Neurol Neurosurg Psychiatr*. 92(5):567-8.
- Bird, E., Romanelli, F., & Ryan, M., (2009). Learning styles: a review of theory, application, and best practices. [Article]. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 73(1).
- Bildiren, A. (2017) 'Reliability and Validity Study for the Coloured Progressive

- Matrices Test between the Ages of 3-9 for Determining Gifted Children in the Pre-School Period', *Journal of Education and Training Studies*. doi: 10.11114/jets.v5i11.2599.
- Bildiren, A. (2017) 'Reliability and Validity Study for the Coloured Progressive.
- Bowers, J., & Kumar, P. (2015). Students' Perceptions of Teaching and Social Presence: A Comparative Analysis of Face-to-Face and Online Learning Environments. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies*, 10(1), 27–44. <https://doi.org/10.4018/ijwltt.2015010103>
- Boldrini M, Canoll PD, Klein RS. (2021). How COVID-19 affects the brain. *JAMA Psychiatr*: 78:682-3.
- Broadbent, J., & W. L., P. (2015). Self-Regulated Learning Strategies & Academic Achievement in Online Higher Education Learning Environment: A Systematic Review. *The Internet and Higher Education*, 27, 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.007>
- Covid19.go.id. (2021, 14 Agustus). Peta Sebaran. Diakses pada 14 Agustus 2021, dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Covid19.go.id. (2021, 14 Agustus). Peta Sebaran. Diakses pada 14 Agustus 2021, dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Dahlan, M.S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dalton, L., Rapa, E. and Stein, A., (2020)., '*Protecting the Psychological Health of Children through Effective Communication about COVID-19*', *The Lancet*

- Child & Adolescent Health, vol. 4, issue 5, pp. 346–347.
doi:10.11114/jets.v5i11.2599.
- Dong, Y., X. Mo dan Y. Hu (2020), “Karakteristik epidemiologis dari 2143 pasien anak dengan penyakit coronavirus 2019 di Tiongkok”, *Jurnal: Kutipan Pediatrik* , [http://dx.doi.org/ 10.1542 /peds.2020-0702](http://dx.doi.org/10.1542/peds.2020-0702) .
- Fernandes, M. (2020), Why children are not immune to Covid-19 - BBC Future, <https://www.bbc.com/future/article/20200330-coronavirus-are-children-immune-to-covid-19> (accessed on 14 April 2020).
- Fithia Dyah Pusпитasari, Toto Sudargo & Indria Laksmi Gamayanti. (2011).
Hubungan Antara Status Gizi dan Faktor Sosio Demografi dengan
Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar Di Daerah Endemis Gaki.
Jurnal Gizi Indon, 34 (1): 52-60.
- Gudbjartsson, D. et al. (2020), “Spread of SARS-CoV-2 in the Icelandic Population”, *New England Journal of Medicine* , hlm. NEJMoa2006100,
[http://dx.doi.org/ 10.1056/NEJMoa2006100](http://dx.doi.org/10.1056/NEJMoa2006100) .
- Goleman, D. (2007). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Gottschalk, F. (2019), “Impacts of technology use on children: Exploring literature on the brain, cognition and well-being” , *OECD Education Working Papers* , No. 195, OECD Publishing, Paris, [https:// dx.doi.org/10.1787/8296464e-en](https://dx.doi.org/10.1787/8296464e-en) .
- Harsanto, R. 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*. Yogyakarta: Kanisius.

- Hampshire A, Trender W, Chamberlain SR, Jolly AE, Grant JE, Patrick F, et al. (2021). Cognitive deficits in people who have recovered from COVID-19. *EClinicalMed*.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Health Organization, W. (2019) *National Systems to Support Drinking-Water, Sanitation and Hygiene; UN-Water, Global Analysis and Assessment of Sanitation and Drinking-Water report*, Geneva, World Health Organization.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Zan, gLi., Fan, G., etc. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel corona virus in Wuhan, China. *The Lancet*. 24 jan 2020.
- Iskandar, Ir Harris., dkk. (2021). *Pengendalian Covid-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten Buku 2. Satuan Tugas Penanganan COVID-19*.
- Kemenkes RI (2016) 'Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar', *Kemenkes RI*. Lindsey Engle Richland, Rebecca Rose Frausel & Kreshnik Begolli. 2016. *The SAGE Encyclopedia of Theory in Psychology*. Thousand Oaks, : SAGE Publications, Inc.
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Penilaian Cepat Pelayanan Gizi Esensial selama Pandemi COVID-19*.
- Kozhevnikove, M. (2007). *Cognitive Styles in the Context of Modern Psychology*:

Toward an Integrated Framework of Cognitive Style. *Psychological Bulletin*.

Lukman Gumadi. (2012). Hubungan Intelegensi Terhadap Prestasi Akademik Taruna. [Internet].

http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10504121.pdf (diakses tanggal 4 Mei 2022).

Lucchese G, Flöel A. (2020). Molecular mimicry between SARS-CoV-2 and respiratory pacemaker neurons. *Autoimmunity Rev*: 19(7):102556.

Malik. (2002). Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. [Internet].

http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10504121.pdf (diakses tanggal 4 Mei 2022).

Marinda, L. (2020) 'TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR', *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*. doi: 10.35719/annisa.v13i1.26.

Marshall M. (2021). COVID and the brain: Researchers zero in on how damage occurs. *Nature*. 595(7868):484-5. doi: 10.1038/d41586-021-01693-6.

Miskowiak KW, Johnsen S, Sattler SM, Nielsen S, Kunalan K, Rungby J, et al. (2021). Cognitive impairments four months after COVID-19 hospital discharge: Pattern, severity and association with illness variables. *Eur Neuropsychopharmacol*.

- Mudhar, M & Rafikayati, A. (2017) “Analisis kebutuhan pengembangan alat tes intelegensi wechsler intelligence scale for children (WISC) untuk anak tunarungu. In Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan”.
- Mulyadi. (2010). Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah. UIN-Maliki Press.
- Newcombe, N. S. (2013). Cognitive development: Changing views of cognitive change. *WIREs Cognitive Science*, 4, 479–491.
- Notoatmodjo, S. (2010) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nufus, Hayatun. (2019). AJT Cognitive Test. Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe.
- Nuraeni, N. (2012) Tes psikologi: Tes intelegensi dan tes bakat. Pustaka pelajar: Universitas Muhammadiyah (UM) Purwokerto Press.
- Ni Kadek Sukiarti. (2009). Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik. [Internet] <http://blogspot.com/2009/03/pengaruh-tingkat-intelegensi-danmotivasi-belajar-terhadap-prestasi-akademik.html>. (diakses tanggal 4 Mei 2022).
- Nur'aeni, S.Psi., M.Si., (2012). Tes Psikologi: tes intelegensi dan tes Bakat. Pustaka Pelajar: Universitas Muhammadiyah (UM) Purwokerto Press.
- Omear Hamalik. (2007) Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- OECD (2019), *OECD Policy Workshop on Enhancing Child Well-being, 16 Januari 2019 - OECD*, <http://www.oecd.org/els/family/child-well-being/Policy-Workshop-16Jan2019.htm> (diakses pada 8 Juli 2022).

- Purwanto, P. (2012) 'PENGARUH KONSEKUENSI PERILAKU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. doi: 10.24832/jpnk.v13i69.347.
- Patmonodewo, S. (2000) 'Pendidikan anak prasekolah', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*. Van Doremalen N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *N Engl J Med*. 2020; published online March 17. DOI: 10.1056/NEJMc2004973.
- Pew Research Center (2020), "The psychological toll COVID-19 may be taking on Americans", Pew Research Center, <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2020/03/30/people-financially-affected-by-covid-19-outbreak-are-experiencing-more-psychological-distress-than-others/> (diakses pada 8 Juli 2022).
- Ratnawulan, E., & Rusdiana, H. A. (2014). Evaluasi pembelajaran: Dengan pendekatan kurikulum 2013. Bandung, Indonesia: Pustaka Setia.
- Ruchi Shivam, Sunita Singh. (2015). "Implementation of Blended Learning In Classroom: A Review Paper". *Internasional Journal of Scientific and Research Publication*, Vol. 20, No. 1.
- Roida Eva. 2013. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. (online) <http://unindra.ac.id/Roida-3.pdf>. (diakses 8 Juni 2021).
- Riedel, S., Hobden, J. A. and Miller, S. (2019) *Jawetz, Melnick and Adelberg's Medical Microbiology: 28th Edition, Jawetz, Melnick & Adelberg's Medical*

- Microbiology*. Robertson dkk., Early Estimates of the Indirect Effects of the COVID-19 Pandemic on Maternal and Child Mortality in Low-income and Middle-income Countries: A Modelling Study, *Lancet Glob Health*, 2020 Jul; 8(7): e901–e908.
- Safitri, A. and Astuti, J. (2019) 'Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh', *Jurnal Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari*.
- Santrock, W., J., (2007). *Perkembangan Anak* (Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti, Penerjemah). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari Dian Purnama. 2016. Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sdn Di Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. *Jurnal Pendidikan*.
- Sari. D. I. 2015. Evaluasi Pembelajaran Matematika. <http://stkippgri-bkl.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/EVALUASI-PEMBELAJARAN-MATEMATIKA.pdf>
- Santrock, John W. (2011). *Educational Psychology* (5th Edition ed.). New York: Mc Graw Hill.
- Shofa, M. F. (2020). Inovasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Buana Gender*, 5(2), 85–96
- Supriyadi (2013) 'Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia', *UNG Press Gorontalo*.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Siswina, T., Shabib, N & Rasyad, A. S. (2016). “Terhadap Perkembangan Kecerdasan Anak Usia 3-6 Tahun”, *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(2), pp, 27-33. Available at: <https://e-journal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/7/5>.
- Soetjiningsih, IG. N. Gde Ranuh (2013) *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sumantri, M. (2014). *Modul 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sun, P. et al. (2020) ‘*Understanding of COVID-19 based on current evidence*’, *Journal of Medical Virology*, pp. 0–1. doi: 10.1002/jmv.25722.
- Syaiful Bahri Djamaroh dan Arwan Zain. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, R. H. (2020). Dampak covid-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Sari, Jenita Vaulina Puspita. 2016; Pengaruh Intelegensi, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Mojokerto; *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 4. No. 2, Tahun 2016.
- Trucco, D. and A. Palma (eds.) (2020), “Childhood and adolescence in the digital age: a comparative report of the Kids Online surveys on Brazil, Chile, Costa Rica and Uruguay”, *Project Documents (LC/TS.2020/18/ Rev.1)*, Santiago, Economic Commission for Latin America and the Caribbean(ECLAC).

UNICEF (2021) COVID-19: A Threat to Progress against Child Marriage, UNICEF', *Child Protection*.

UNICEF dan Badan Kebijakan Fiskal. (2021) Dampak COVID-19 terhadap kemiskinan dan mobilitas anak di Indonesia, Risalah kebijakan, Jakarta.

Walib Abdullah, Model Blanded Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran, dalam Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam FIKROTUNA, Volume 7 Nomor 1 Juli 2018, 856.

Wechsler, D. (2012) Wechsler preschool and primary scale of intelligence (fourth edi). 4th edn. The psychological Corporation San Antonio, TX. Available at: <https://www.pearsonassessmensts.com/store/usassessments/en/store/profesional-assessments/cognition>

WHO. (2021). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 14 August 2021. Cited Aug 14rd 2021. Available on: https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019?gclid=CjwKCAjwsNiIBhBdEiwAJK4khiuzT3hM1mNK69bL-bHw6wbwYJiU5nTbIqOwZ12bjrH31Pt--iNnIxoCcY4QAvD_BwE

World Health Organization (2021) Situation Report (cited 2021 August 24). Available from: <https://covid19.who.int/>

World Health Organization. Situation Report – 10 [Internet]. 2020 [updated 2020 January 30; cited 2021 August 24]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200130-sitrep-10-ncov.pdf?sfvrsn=d0b2e480_2

Xia X, Wang Y, Zheng J. (2021). COVID-19 and alzheimer's disease: How one crisis worsens the other. *Translational Neurodegeneration*.

Z, W. and JM, M. (2020) 'Characteristics of and important lessons from the coronavirus disease 2019(COVID-19) outbreak in China', *Jama*. Yarrow, N., Masood, E., Afkar, R., *Estimates of COVID-19 Impacts on Learning and Earning in Indonesia: How to Turn the Tide*, World Bank, Washington, DC., 2020.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zhu, N. *et al.* (2020) 'A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019', *New England Journal of Medicine*. doi: 10.1056/nejmoa2001017.

Zimmermann, P. and N. Curtis (2020), "Coronavirus Infections in Children Including COVID-19", *The Pediatric Infectious Disease Journal*, hlm. 1, <http://dx.doi.org/10.1097/inf.0000000000002660>.

